BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangannya teknologi informasi yang setiap hari semakin meningkat secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan untuk mampu melakukan pembenahan dan peningkatan efektifitas dalam kinerjanya dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang handal juga teknologi dan sistem informasi yang tepat dan efektif. Memang sekarang ini pada kenyataannya setiap pekerjaan apapun yang berhubungan langsung dengan sistem pengolahan data harus dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang telah terkomputerisasi, dengan tujuan untuk menghindari dan meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi serta mempertinggi tingkat keakuratan dalam proses pengolahan data sehingga dapat memberikan suatu sistem informasi yang dibutuhkan secara cepat, lengkap dan akurat.

PT Tarunakusuma Purinusa sebagai badan usaha yang bergerak dibidang produksi dan penjualan berbagai jenis produk yang terbuat dari kapas seperti *cotton buds*, *cotton balls,* kapas mesin dan lain-lain. PT Tarunakusuma Purinusa memiliki kantor cabang distribusi diantaranya berada di Bandung Jawa Barat beralamatkan di Jalan Gunung Batu – Bandung No.114 yang harus menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Kantor Cabang Distribusi PT Tarunakusuma Purinusa di Bandung saat ini hanya mempunyai sistem informasi penjualan yang sangat sederhana.

Kantor pusat sering mengalami kesulitan dalam mengetahui produktifitas penjualan di kantor cabang dikarenakan proses pelaporan dilakukan minimal 1 minggu sekali yang seharusnya minimal 1 x 24 jam, peroses pengolahan laporan yang dikerjakan oleh kantor cabang masih dilakukan secara manual hal tersebut tidak menutup kemungkinan dapat merugikan perusahaan dikarenakan bisa terjadi *human error* yang disebabkan karena jumlah data yang banyak selain itu berkas-berkas manual bisa tercecer dan rentan terhadap kerusakan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibangunlah sebuah sistem yaitu **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI KANTOR CABANG PT TARUNAKUSUMA PURINUSA”**, dari sistem tersebut diharapkan bisa memudahkan dalam proses pengolahan data penjualan dan bisa sebagai penghubung antara kantor pusat dan kantor cabang PT Tarunakusuma Purinusa

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya yaiu bagaimana membangun sistem informasi penjualan di Kantor Cabang PT. Tarunakusuma Purinusa Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang ada pada saat melakukan kerja praktek, maka maksud dari penulis adalam membantu dalam masalah yang ada dengan membangun “Sistem Informasi Penjualan di Kantor Cabang PT. Tarunakusuma Purinusa ”.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dibangunnya sistem informasi penjualan di Kantor Cabang PT. Tarunakusuma Purinusa ini adalah :

1. Dengan adanya sistem informasi penjualan inidapat mempermudah petugas untuk melakukan pengolahan data penjualan
2. Meminimalisir kesalahan karena *human error*
3. Mempercepat dalam melakukan pencarian data
4. Memudahkan petugas dalam melakukan transaksi penjualan

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi penjualan di Kantor Cabang PT. Tarunakusuma Purinusa Bandung adalah :

1. Data

   Data yang diolah berupa data barang, data penjualan dan data pelanggan
2. Proses

Proses pengolahan data meliputi pengolahan data barang, pengolahan data penjualan dan pengolahan data pelanggan

3. Informasi yang dihasilkan
   - Menampilkan informasi penjualan
   - Menampilkan informasi status stok barang.
   - Menampilkan informasi pelanggan.
4. Pemodelan sistem

   Pemodelan sistem dalam pembuatan laporan kerja praktek ini menggunakan pemodelan serta perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur meliputi *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relational Diagram* (ERD).
5. Software yang digunakan

   Aplikasi yang dibangun berbasis Web, mengunakan PHP sebagai bahas pemograman dan mengunakan software sebagai berikut ;
   a. WampSever
   b. Google Chrome
   c. DBMS MySql
   d. Dreamweaver

1.5 Metodologi Penelitian

Melaksanakan dan menyusun laporan kerja praktek ini dilakukan pendekatan metode penelitian sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
   a. Studi Lapangan

      Datang langsung ke tempat kerja praktek kemudian mengamati, menganalisa, dan membuat desain pemecahan masalah.

   b. Wawancara

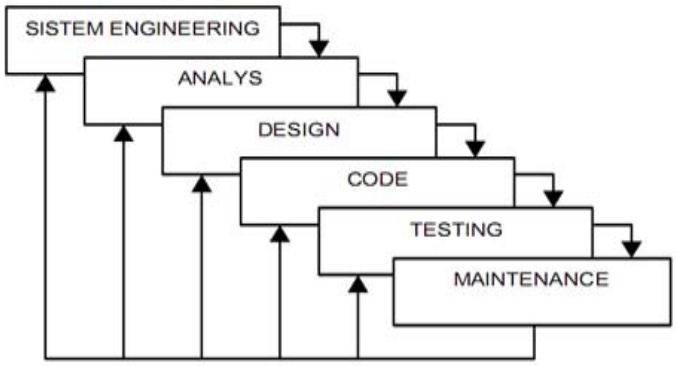
      Dalam mendalami masalah, dilakukan wawancara langsung dengan personal-personal yang berkaitan langsung dengan tema kerja praktek.

c. Literatur

Untuk mendukung dalam proses penulisan, pemanfaatkan literatur-literatur yang berkaitan dengan tema kerja praktek baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perusahaan objek kerja praktek dan literatur yang diambil dari media internet.

1. Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall*, yang meliputi beberapa proses dan tahap diantaranya :



Gambar1.1.5.1 Metode *Waterfall*

Tahapan proses pembangunan aplikasi dengan Metode Waterfall adalah :

a. Analysis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan projek pembuatan perangkat lunak.

b. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. Coding

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

d. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

e. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6.Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan praktek, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Terdiri dari Profil Tempat Kerja Praktek, dan Landasan Teori yang akan digunakan untuk pembahasan BAB selanjutnya.

BAB III Hasil pembahasan

Terdiri dari analisis perancangan serta implementasi aplikasi di Kantor Cabang PT. Tarunakusuma Purinusa Bandung

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan laporan yang berdasarkan kegiatan kerja praktek yang telah dilaksanakan. Serta ada pula saran untuk menjadi masukan bagi instansi yang bersangkutan.